

Implementasi Program BPJS Kesehatan di Puskesmas Bandar Khalipah

Mifta Nurzannah, Nurhamidah, Loviga Ananda Carolina Br Purba, Fitriani P Gurning, SKM, M.Kes

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail : miftanurzannah@gmail.com

ABSTRAK

Jaminan sosial merupakan bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program BPJS kesehatan di Puskesmas Bandar Khalipah. Masalah yang diteliti adalah gambaran implementasi kebijakan program BPJS kesehatan pada Puskesmas Bandar Khalipah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei deskriptif kualitatif. Sebuah studi kualitatif berfokus pada analisis proses penalaran deduktif dan induktif, dan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Berfokus pada pelaksanaan Program BPJS Kesehatan di Puskesmas Bandar Khalipah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Implementasi Program BPJS kesehatan di Puskesmas Bandar Khalifah telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan regulasi yaitu kebijakan BPJS Kesehatan pada UU No.24 Tahun 2004.

Kata Kunci : Implementasi, Kesehatan, BPJS, Puskesmas

PENDAHULUAN

Jaminan sosial merupakan bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak. Jaminan sosial yang dikembangkan di Indonesia merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).

Sistem Jaminan Sosial Nasional diselenggarakan melalui mekanisme Asuransi Kesehatan Sosial yang bersifat wajib berdasarkan UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan dasar Kesehatan masyarakat yang layak serta terlindunginya masyarakat Indonesia dalam sistem asuransi. UU No. 24 Tahun 2011 menetapkan SJSN diselenggarakan oleh badan penyelenggara jaminan sosial, BPJS merupakan salah satu Lembaga sosial yang dibentuk untuk menyelenggarakan program-program seperti jaminan sosial yang ada di Indonesia. BPJS adalah badan hukum publik milik negara yang non profit dan bertanggung jawab kepada presiden.

Program BPJS Kesehatan merupakan upaya Pemerintah Indonesia secara terpadu dan saling mendukung untuk menjamin kesehatan masyarakat secara Nasional. Walaupun hingga saat ini dalam proses dan praktiknya masih banyak terjadi kendala secara teknis di lapangan yang menyebabkan keenganan sebagian masyarakat untuk berpartisipasi dalam JKN, diharapkan kedepannya tercipta

masyarakat yang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses kesehatan dan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau.

METODE PENELITIAN

Jenis survei yang digunakan adalah metode survei deskriptif kualitatif. Sebuah studi kualitatif berfokus pada analisis proses penalaran deduktif dan induktif, dan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Berfokus pada pelaksanaan Program BPJS Kesehatan di Puskesmas Bandar Khalipah, penelitian ini memaparkan tentang pendorong dan hambatan Program BPJS Kesehatan di khususnya Puskesmas Bandar Khalipah. Lokasi penelitian ini adalah Puskesmas Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Pelapor dalam penelitian ini adalah kepala sub bagian Puskesmas Bandar Khalipah, staf Puskesmas Bandar Khalipah, dan masyarakat/pengunjung yang menggunakan Kartu BPJS Kesehatan di Puskesmas Bandar Khalipah. Informan dipilih secara tepat sasaran. Artinya, itu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Sarana penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, dan peneliti sebagai sarana perlu turun ke lapangan dan melanjutkan penelitian. Sumber data untuk survei ini dapat dibagi menjadi dua jenis:

1. Data Primer Data primer adalah data informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya.
2. Data Sekunder Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, yaitu dari studi pustaka atau bahan informasi lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman. Analisis data memiliki tiga komponen: akuisisi data, tampilan data, dan inferensi. Penelitian ini menggunakan pengolahan data yang terdiri dari tiga tahap yaitu editing, klasifikasi, dan penyimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Puskesmas adalah suatu kesatuan organisasi fungsional yang langsung memberikan pelayanan secara menyeluruh kepada masyarakat dalam satu wilayah kerja tertentu dalam bentuk usaha-usaha kesehatan pokok.

1. Implementasi program BPJS Kesehatan di Puskesmas Bandar Khalifah Kab. Percut Sei Tuan

Program BPJS Kesehatan merupakan program pemerintah dalam rangka menjamin setiap warga negara Indonesia untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang prima dari petugas pelayanan kesehatan dengan sistem penjaminan kesehatan secara nasional. Implementasi program BPJS Kesehatan di Puskesmas Bandar Khalifah adalah

a. Komunikasi

Komunikasi yang baik akan menentukan keberhasilan dari indikator pencapaian tujuan kebijakan program.

1) Kejelasan

Tujuan dan sasaran dari program BPJS Kesehatan di Puskemas Bandar Khalifah bagi masyarakat selama ini berjalan baik, tidak ada keluhan dari pihak masyarakat. Dari pihak Puskesmas Bandar Khalifah juga tidak ada keluhan beban kerja dari BPJS Kesehatan pusat yang diberikan kepada Puskesmas semua berjalan dengan baik- baik saja hingga saat ini.

2) Konsistensi

Implementasi program BPJS Kesehatan di Puskemas Bandar Khalifah telah berjalan sesuai dengan regulasi yaitu kebijakan BPJS Kesehatan pada UU No.24 Tahun 2004. Tugas dan Program BPJS Puskesmas Bandar Khalifah sudah berjalan dengan baik karena sudah ada Pencapaian Setiap bulannya

itu 100% meliputi program. Program prolans pasien pelayanan kesehatan yang Pasien Sehat juga di kunjungi Setiap harinya, lalu untuk Pasien Sakit maupun pasien lansia terus PRB dan yang udah terdaftar di BPJS Kesehatan. Program BPJS yang berjalan di puskesmas ini untuk saat ini masih mempertahankan apa yang di programkan oleh BPJS tetap konsisten mengerjainya sampai sesuai yang mereka inginkan kita wujudkan.

3) Informasi

Program BPJS banyak yang dipantau ada sebagian udah terpahami ada sebagian belum juga, tetep petugas menjelaskan Program BPJS seperti apa yang belum memahami tetap juga di layani dan juga kita jelaskan karnakan setiap Orang berbeda-beda cara pemikirannya, Cara pemahamannya Seperti misalnya alur pelayanan BPJS Seperti apa, ada pasien berkunjung ternyata sudah ini mati BPJS nya terus kartu BPJSnya tidak berlaku, Petugas Puskesmas arahkan untuk ke BPJS lubuk Pakam dan setelah itu belum bayar. Jika sudah di bayar maka aktifnya satu bulan kemudian di jelaskan karna Pastinya Masyarakat itu banyak yung belum paham karna kurang juga informasi yang didapatkan masyarakat terhadap BPJS mengenai tarif tungakan untuk pelayarana masyarakat.

b. Sumber daya

Sumber daya dalam sebuah implementasi kebijakan menjadi indikator yang paling-penting selain indikator komunikasi. Sumber daya terdiri dari sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta financial.

1) Sumber daya manusia

Sumber daya manusia yang ada di Puskemas Bandar Khalifah dapat dikatakan jumlahnya memadai.

2) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki Puskemas Bandar Khalifah dapat dikatakan telah memadai seperti adanya komputer dan kursi di ruang tunggu dengan jumlah yang memadai, kelengkapan alat-alat medis. Pihak puskesmas juga memiliki aula yang biasa digunakan sebagai tempat untuk dilaksanakannya sosialisasi kepada masyarakat maupun pegawai salah satunya sosialisasi terkait program BPJS Kesehatan.

c. Disposisi

Kualitas dari sumber daya manusia dalam implementasi program BPJS Kesehatan di Puskemas Bandar Khalifah akan menentukan keberhasilan dari tujuan kebijakan. Kualitas tersebut akan ditunjukkan oleh sikap dan perilaku yang dimiliki oleh pelaksana yang terdiri dari beberapa hal yaitu sebagai berikut.

1) Kejujuran

Kejujuran yang dimiliki pegawai di Puskemas Bandar Khalifah dapat dikatakan sudah baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh adanya keterbukaan mengenai hal-hal yang terkait dengan Program BPJS Kesehatan dan program BPJS Kesehatan pada kenyataannya di lapangan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang ada.

2) Komitmen

Komitmen pegawai di Puskemas Bandar Khalifah dapat dikatakan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan dilaksanakannya tugas-tugas yang diberikan oleh pihak BPJS Kesehatan pusat kepada Puskemas Bandar Khalifah serta selesai dengan tepat waktu.

d. Struktur Birokrasi

Struktur birokrasi yang jelas dibutuhkan untuk menuntun suatu kebijakan agar dapat diarahkan sesuai dengan keadaan yang ada.

1) Mekanisme

Mekanisme pelaksanaan program BPJS Kesehatan di Puskesmas Bandar Khalifah sudah sesuai dengan aturan yang berlaku, dari mulai pendaftaran, rujukan hingga ketahap selanjutnya sesuai dengan regulasi yang diatur oleh Permenkes No.40 Tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional.

2) Struktur birokrasi

Struktur birokrasi memberikan arti bahwa dalam suatu organisasi pemerintah atau birokrasi memiliki struktur yang jelas/SOP terkait dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan. Puskesmas Bandar Khalifah sudah memiliki Standart Operasional Prosedur (SOP).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa implementasi program BPJS Kesehatan di Puskesmas Bandar Khalifah telah berjalan dengan baik, Program BPJS-Kesehatan merupakan program pemerintah dalam rangka menjamin setiap warga negara Indonesia untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang prima dari petugas pelayanan kesehatan dengan sistem penjaminan kesehatan secara nasional. Implementasi program BPJS Kesehatan di Puskesmas Bandar Khalifah telah berjalan sesuai dengan regulasi yaitu kebijakan BPJS Kesehatan pada UU No.24 Tahun 2004. Tugas dan Program BPJS Puskesmas Bandar Khalifah sudah berjalan dengan baik karena sudah ada Pencapaian Setiap bulannya itu 100% meliputi program.

DAFTAR PUSTAKA

- Musdalifa. (2020). Implementasi Program Bpjs-Kesehatan Dalam Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat(Puskesmas) Studi Pada Puskesmas Pekkae Kec.Tanete Rilau Kab.Barru. *Meraja Journal*, 3(1), 83–89. <https://doi.org/10.33080/mrj.v3i1.89>
- Imran, hafis ali. (2016). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS). STUDI TENTANG RSUD PASAR REBO JAKARTA TIMUR UNTUK MENCIPTAKAN PELAYANAN PRIMA. 2016.
- Iva, M. I. N. (2015). Implementasi Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional Melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Kesehatan Di Kota Makassar. *Jakpp*, 1(1), 149– 156.
- Rajagukguk, T., & Siregar, S. (2019). Analisis Implementasi Kebijakan BPJS Kesehatan Terhadap Pelayanan Puskesmas (Type Perawatan) Di Kota Medan. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 205–214